

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh jarak tanam bawang daun (*Allium fistulosum* L.) dalam sistem tumpangsari dengan kentang (*Solanum tuberosum* L.) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh berbagai jarak tanam bawang daun terhadap tinggi tanaman kentang, bobot umbi kentang perumpun, bobot umbi kentang perpetak, bobot umbi perhektar, tinggi tanaman bawang daun, bobot bawang daun perpetak dan bobot bawang daun perhektar.
2. Perlakuan jarak tanam bawang daun yang renggang yaitu J<sub>2</sub> (25 cm x 25 cm) memberikan hasil yang baik pada bobot tanaman kentang, sedangkan jarak tanam bawang daun yang rapat yaitu J<sub>1</sub> (25 cm x 20 cm) memberikan hasil yang baik pada bobot tanaman bawang daun.
3. Nisbah kesetaraan lahan (NKL) yang dihasilkan pada 3 perlakuan jarak tanam bawang daun dalam sistem tumpangsari dengan kentang ini menghasilkan NKL > 1 dimana artinya produktivitas lahan lebih tinggi jika kentang ditanam secara tumpangsari dari pada ditanam secara monokultur.

### 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang sudah selesai dilaksanakan, penulis menyarankan untuk melakukan penanaman bawang daun dengan jarak tanam 25 cm x 20 cm pada sistem tanam tumpangsari dan juga disarankan untuk melakukan penanaman kentang dengan bawang daun (tumpangsari) karena pada sistem penanaman ini lebih efisien dalam penggunaan lahan serta menghasilkan nisbah kesetaraan lahan yang tinggi dibandingkan dengan sistem penanaman monokultur.